

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.
  - Bulan Juli mulai mengalami penurunan IPH karena kembali normalnya harga pangan
  - Bulan Agustus mengalami penurunan signifikan karena mulai menurunnya harga komoditas bergejolak
  - Bulan September mengalami kenaikan IPH yang terjadi pada minggu terakhir
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kabupaten Pulang Pisau dihadapkan pada tantangan pemenuhan kebutuhan masyarakat yang sebagian masih didatangkan dari daerah lain dan masyarakat yang beragam serta pembenahan jalur distribusi (infrastruktur) jalan penghubung antar Ibukota Kabupaten dan Kecamatan dan Desa-desa masih dalam tahap peningkatan dan dilakukan perbaikan secara terus menerus.

Klasifikasi permasalahan :

1. Ketersediaan pasokan :

- pasokan pada komoditas beras mengalami peningkatan dikarenakan adanya panen raya
- adanya

2. Keterjangkauan harga :

- Resiko gejolak harga pada musim pasca panen raya dan akibat gagal panen

3. Kelancaran distribusi ;

- Keadaan jalan penghubung antar desa dan kecamatan masih ada yang sulit dijangkau bahkan ada yang hanya bisa lewat air, keterbatasan sarana dan prasarana transportasi darat;

4. Komunikasi efektif

- Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya keikutsertaan dan peran serta masyarakat dalam mengendalikan inflasi sehingga perlu dilakukan edukasi yang terus menerus

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

TRIWULAN III UB. JULI S.D. SEPTEMBER 2024

- Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia
- Rapat teknis Tim Pengendali Inflasi Daerah
- Mengadakan Rapat High Level Meeting Percepatan Penanggulangan Inflasi Kabupaten Pulang Pisau
- Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting
- Pencanaan gerakan menanam
- Melaksanakan operasi pasar murah bersama dinas terkait

- Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang
- Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan
- Merealisasikan BTT untuk dukungan pengendalian Inflasi
- Memberikan bantuan transportasi dari APBD

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Pulang Pisau pada Triwulan Iii adalah sebagai berikut :

- Pentingnya penguatan koordinasi antar organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kabupaten Pulang Pisau dan koordinasi dengan TPID Provinsi Kalimantan Tengah dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kabupaten Pulang Pisau.
- Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus devisit pangan di masing-masing kecamatan

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Pulang Pisau Triwulan Iii adalah sebagai berikut :

- Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
- Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.
- Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
- Terus meningkatkan/memperbaiki jalur distribusi melalui peningkatan infastruktur jalan dan jembatan penghubung antar desa dan kecamatan.